



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 523/LP-LPBK/VIII/2026

Judul : Hubungan Paparan Asap Rokok dengan Kecemasan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I

Nama : Nurul Laily Arifiyanti

Menerangkan bahwa abstrak dengan judul di atas telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 26 Agustus 2026

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

**Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli 2026**

ABSTRAK

Nurul Laily Arifiyanti¹, Ratnawati²

Hubungan Paparan Asap Rokok dengan Kecemasan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I

Latar Belakang: Paparan asap rokok dapat memberikan dampak buruk terhadap kesehatan ibu hamil dan janin. Tingginya jumlah perokok di lingkungan sekitar meningkatkan kemungkinan ibu hamil terpapar asap rokok secara tidak langsung, terutama ketika berada di lingkungan keluarga atau tempat tinggal yang terdapat perokok. Paparan asap rokok selama kehamilan dapat mengganggu kesehatan ibu dan janin serta meningkatkan risiko komplikasi kehamilan. Paparan yang terjadi secara terus-menerus dapat membuat ibu hamil merasa khawatir terhadap kondisi kesehatan selama kehamilan. Kondisi tersebut dapat menimbulkan kecemasan pada ibu hamil karena adanya kekhawatiran terhadap dampak paparan asap rokok bagi kesehatan diri dan janin. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan paparan asap rokok dengan kecemasan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni I.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan cluster random sampling dengan jumlah responden sebanyak 70 ibu hamil. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner secondhand smoke exposure scale dan perinatal anxiety screening scale. Analisis univariat menggunakan distribusi dan presentase. Analisis bivariat yang digunakan adalah uji korelasi Spearman Rank.

Hasil: Mayoritas responden mengalami paparan asap rokok dengan kategori terpapar sedang sebanyak 41 responden (58,6%) dan mayoritas kecemasan responden dengan kategori tidak cemas 43 responden (61,4%). Hasil uji spearman rank menghasilkan nilai p value sebesar $0,156 > \alpha (0,05)$ yang berarti tidak terdapat hubungan antara paparan asap rokok dengan kecemasan ibu hamil.

Simpulan: Tidak ada hubungan paparan asap rokok dengan kecemasan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni I kabupaten Pekalongan.

Kata Kunci: *Paparan Asap Rokok, Kecemasan, Ibu Hamil*

Daftar Pustaka: 72 (2015-2026)

ABSTRACT

Nurul Laily Arifiyanti¹, Ratnawati²

THE RELATIONSHIP BETWEEN SECONDHAND SMOKE EXPOSURE AND ANXIETY AMONG PREGNANT WOMEN IN THE WORKING AREA OF KEDUNGWUNI I COMMUNITY HEALTH CENTER

Background: Exposure to cigarette smoke can have adverse effects on the health of pregnant women and their fetuses. A high prevalence of smokers in the surrounding environment increases the likelihood of pregnant women being indirectly exposed to cigarette smoke, particularly within their families or households. Such exposure during pregnancy can compromise the health of both the mother and the fetus and elevate the risk of pregnancy complications. Continuous exposure can cause pregnant women to worry about their health status during pregnancy, leading to anxiety stemming from concerns regarding the impact of cigarette smoke on their own well-being and that of the fetus. This study aimed to determine the relationship between second-hand smoke exposure and anxiety among pregnant women in the working area of the Kedungwuni I Community Health Center.

Methods: This study used a descriptive correlational design with a *cross-sectional* approach. The sampling technique was *cluster random sampling*, involving 70 pregnant women as respondents. Data were collected using the *Second-hand Smoke Exposure Scale* and *Perinatal Anxiety Screening Scale*. Univariate analysis was performed using frequency distributions and percentages, while bivariate analysis was conducted using the *Spearman Rank* correlation test.

Results: The majority of respondents experienced moderate exposure to cigarette smoke, with 41 respondents (58.6%) categorized as moderately exposed. Meanwhile, most respondents were categorized as having no anxiety, comprising 43 respondents (61.4%). The *Spearman Rank* test yielded a p -value of $0.156 > \alpha (0.05)$, indicating that there was no significant relationship between second-hand smoke exposure and anxiety among pregnant women.

Conclusion: There was no significant relationship between second-hand smoke exposure and anxiety among pregnant women in the working area of Kedungwuni I Community Health Center, Pekalongan Regency.

Keywords: *Second-hand Smoke Exposure, Anxiety, Pregnant Women*

References: 72 (2015–2026)